JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Titehena

Reinaldis Masi
Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Indonesia
* E-mail: reinaldismasi@gmail.com

Information Article

History Article
Submission: 30-09-2026
Revision: 25-10-2026
Published: 31-10-2026

DOI Article:
10.62421/jibema.v4i2.900

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Titehena yang berjumlah 60 orang dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh atau teknik sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena. Hasil uji ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpenaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Model Pembelajaran, Hasil Belajar

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of implementing the Contextual Teaching and Learning (CTL) model on the learning outcomes of grade X students at SMA Negeri 1 Titehena. This study employs a quantitative research method an approach rooted in the philosophy of positivism which is used to examine a specific population or sample. The population and sample for this study consist of 60 tenth-grade students at SMA Negeri 1 Titehena, with the sampling method employed being the saturated sampling technique (or census technique). The data collection technique employed involves the use of questionnaires distributed to all respondents. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The research results and data analysis indicate that the Contextual Teaching and Learning (CTL) model has a significant effect on the learning outcomes of grade X students at SMA Negeri 1 Titehena, as demonstrated by the t-test result. The results of this test indicate that the Contextual

Acknowledgment

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Teaching and Learning (CTL) model has an effect on the learning outcomes of grade X students at SMA Negeri 1 Titehena

***Key word*:** *Contextual Teaching and Learning (CTL), Learning Model, Learning Outcomes*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan merupakan salah satu masalah yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi manusia yang unggul, berdaya saing, dan mampu mendorong kemajuan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut manusia membutuhkan arahan dan bimbingan yang berasal dari liar dirinya yaitu melalui pendidikan. Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menajdi manusia yang beriman, bertakwa, beratwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta demikratis dan bertanggun jawab, Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003. Tercapainya tujuan ini hanya dapat dipeoleh melalui pendidikan dan pengalaman belajar yang tepat. Oleh karena itu, semua lembaga pendidikan (sekolah) wajib menjalankan proses pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan (minat dan bakat) dari para siswa.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju, menuntut lembaga pendidikan (sekolah) untuk bekerja ekstra dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Penyesuaian perkembangan pendidikan dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan penting bagi seorang guru dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan salah satu komponen utama pembelajaran dan guru juga sebagai sumber belajar bagi para siswa. Keberhasilan yang dapat dicapai siswa bukan hanya tergantung pada proses pembelajarannya, tetapi hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri (internal), maupun dari luar dirinya (eksternal). Hasil belajar yang dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Oleh karena itu pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali artinya dalam rangka membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan masing-masing. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan belajar mengajar yang diharapkan perlu adanya suatu pendekatan yang relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku, sehingga apapun pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar siswa harus diposisikan sebagai pusat perhatian utama dalam proses pembelajaran.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Pendidikan berkualitas merupakan kunci utama dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan mampu berpikir kritis. Di dalam kelas, proses interaksi antara guru dan siswa memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, pada praktiknya, proses pembelajaran di dalam kelas sering kali masih didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah satu arah. Hal ini membuat siswa cenderung pasif, kurang mampu menghubungkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata, dan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Kondisi tersebut juga kerap ditemui di tingkat satuan pendidikan menengah, termasuk di SMA Negeri 1 Titehena. Berdasarkan observasi awal, proses pembelajaran masih terpusat pada guru (teacher-centered), sehingga keaktifan siswa dalam mengeksplorasi konsep materi masih perlu ditingkatkan. Akibatnya, pemahaman konsep siswa kurang mendalam dan hasil belajar pada sebagian mata pelajaran belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) secara optimal. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang terbagi dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dn psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajarnya (Sudjana, 2012). Selain itu menurut Hamalik (2008) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative menetap pada diri siswa sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong keterlibatan aktif mereka. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif adalah model Contextual Teaching and Learning (CTL). Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep pembelajaran yang holistik, dimana materi pelajaran dikaitkan dengan lingkungan sekitar atau konteks kehidupan sehari-hari baik sosial, budaya, kultur, maupun kehidupan pribadi peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan peserta didik dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat diterapkan dibebrbagai permasalahan, Shoimin (2014). Menurut Rusman (2014), menyatakan bahwa inti dari pembelajaran kontekstual adalah keterkaitan antara materi pelajaran dengan pengalaman atau lingkungan sekitar peserta didik, sehingga peserta didik akan berperan aktif untuk mengembangkan kemampuannya dikarenakan peserta didik berusaha mempelajari materi pelajaran dan juga mengaitkan dengan lingkungan sekitarnya dan mampu menerapkannya. Selain itu menurut Kistian (2018), menyatakan bahwa model pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa memperkuat, memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademisnya dalam berbagai latar belakang sekolah untuk memecahkan seluruh persoalan yang ada dalam dunia nyata. Kemudian menurut Nurdyansyah, dkk (2016) menyatakan bahwa pendekatan CTL merupakan pembelajaran yang

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

memungkinkan peserta didik menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata sehingga pembelajaran akan lebih berarti dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuanti-tatif. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Selain itu pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuatitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau variabel yang diteliti secara apa adanya dengan dukungan data berupa angka-angka yang diperoleh dari kondisi nyata di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya untuk memberikan gambaran yang obyektif dan terukur mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti yaitu menguji pengaruh penerapan penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara statistik.

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Penentuan kedua variabel ini berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Titehena yang berjumlah 60 orang, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik ini dikenal sebagai teknik sampling jenuh atau teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yaitu semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Titehena. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dijawab oleh responden. Instrumen kuesioner disusun secara sistematis berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti. Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan dalam pene-litian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahu hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sanusi (20160, bentuk umum persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Keterangan

Y = Nilai prediksi variabel dependen (hasil belajar siswa)

a = Konstanta atau titik potong pada sumbu Y

b = Koefisien regresi (menunjukkan besarnya perubahan Y untuk setiap perubahan satuan X)

X = Variabel independen (model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)

Melalui analisis regresi linear sederhana ini, peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap variabel hasil belajar siswa, baik dalam bentuk peningkatan atau penurunan. hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keakuratan antara data yag terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Suatu instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa ang seharusnya diukur secara tepat, Sugiyona (2018). uji validitas dilakukan dengan cara hasil nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel dengan signifikansi koefisien korelasi pada taraf α 0,05 artinya suatu item dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment pearson antara item dengan total item masing-masing dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) (X) dan Variabel hasil belajar Siswa (Y)

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (t_{hitung})	r_{tabel} (α = 5%)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)	X.1.1	0.458	0.257	0.000	Valid
	X.1.2	0.628	0.257	0.000	Valid
	X.1.3	0.635	0.257	0.000	Valid
	X.2.1	0.585	0.257	0.000	Valid
	X.2.2	0.607	0.257	0.000	Valid
	X.2.3	0.537	0.257	0.000	Valid
	X.3.1	0.680	0.257	0.000	Valid
	X.3.2	0.646	0.257	0.000	Valid
	X.3.3	0.531	0.257	0.000	Valid
	X.4.1	0.627	0.257	0.000	Valid
	X.4.2	0.620	0.257	0.000	Valid
	X.4.3	0.564	0.257	0.000	Valid
	X.5.1.	0.602	0.257	0.000	Valid
	X.5.2	0.502	0.257	0.000	Valid
	X.5.3	0.532	0.257	0.000	Valid
	Y.1.1	0.642	0.257	0.000	Valid
	Y.1.2	0.691	0.257	0.000	Valid

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Variabel	Item	Koefisien Korelasi (t_{hitung})	r_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Hasil Belajar Siswa (Y)	Y.1.3	0.721	0.257	0.000	Valid
	Y.2.1	0.729	0.257	0.000	Valid
	Y.2.2	0.701	0.257	0.000	Valid
	Y.2.3	0.625	0.257	0.000	Valid
	Y.3.1	0.657	0.257	0.000	Valid
	Y.3.2	0.724	0.257	0.000	Valid
	Y.3.3	0.573	0.257	0.000	Valid

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian validitas instrumen pada kedua variabel dengan meng-gunakan metode korelasi *product moment pearson* dengan cara megkorelasikan skor item denga total item pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan hasil uji korelasi *product moment pearson* diperoleh hasil uji validitas item pervaiabel sebagai berikut:

1. Semua skor item pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berkorelasi positif secara signifikan dengan total item, yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pengukuran itemnya dinyatakan valid.
2. semua skor pada variabel hasil belajar siswa berkorelasi positif secara signifikan dengan total item, yang ditunjukkan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pengukuran itemnya dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Sugiyono (2022) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kesalahan suatu alat pengukur dlam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Dalam penelitian ini digunakan uji reliablitas dengan model *alpha cronbach* lebih dari 0,60 maka item penyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, apabila nilai *alpa cronbach* kurang dari 0,60 maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel. hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Alpha Cronbach*	Keterangan
Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)	0.876	Reliabel
Hasil Belajar Siswa	0.753	Reliabel

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di ata menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi hasil perhitungan *alpha Cronbach* untuk semua variabel lebih besar dari nilai r_{tabel} (0.257) artinya skor nilai kuesiner belahan

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

pertama berkorelasi secara signifikan dengan hasil kuesiner belahan kedua, dengan kata lain hasil pengukuran dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, Sugiyono (2014). dalam penelitian ini analisis regresi linear sederhana digunakan untk menguji besarnya pengaruh variabel bebas (Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap variabel terikat (hasil belajar siswa). Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficienst[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	6.543	4.506		1.296	.002
	Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)	.365	.216	.268	3.579	.001

a.Dependent Variabel : Hasil Belajar

Sumber: data diolah (2026)

Bwrdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel di atasm maka diperoleh hasil persamaan regresi adalah:

$$Y = 6.543 + 0.365X$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6.543 menyatakan bahwa jika ada kenaikan pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), maka nilai hasil belajar adalah 6.543.
2. Koefisien regresi pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) pada tabel di atas menunjukkan hasil yang positif yang menyatakan bahwa setiap ada penambahan satu skor atau nilai pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) akan memberikan pengaruh positif juga terhadap hasil belajar siswa.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat ukut mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat, Sugiyono, (2016). koefisien determinasi dilihat dari nilai R Square (R^2) pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785	.647	.639	2.976	1.986

a. Predictors: (constant, Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)
b. Dependent variabel: Hasil Belajar
Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi R Square adalah 0.647 menunjukkan bahwa kontribusi variabel Model Pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 64.7% sedangkan sisanya 35.5% disumbang oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji t

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji tingkat variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen, Sugiyono, (2022). Uji t dilakukan dengan langkah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 (α: 5%) maka variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasli pengujian menggunakan uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients		
		B	Std.Error	Beta	t	Sig.
1	(constant)	6.543	4.506		1.296	.002
	Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)	.365	.216	.268	3.579	.001

a.Dependent Variabel : Hasil Belajar
Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.579 > 1.671) pada α (0.05) atau dengan nilaia probabilitasnya 0.001 < 0.05 artinya apabila variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, hasil di atas menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian ini dimulai dari hasil pengujian instrumen penelitian (kuesioner) yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Pada hasil uji validitas menunjukkan bahwa

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

seluruh item pernyataan pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dan variabel hasil belajar siswa memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar daripada r tabel (0.257) pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, seluruh item pada kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur konstruk yang seharusnya diukur secara tepat.

Selanjutnya, pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) 0.876 sebesar dan variabel hasil belajar siswa 0.753. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimal yang umumnya digunakan dalam penelitian, yaitu 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Artinya, apabila instrumen tersebut digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama, maka akan menghasilkan data yang relative konsisten. Reliabilitas yang tinggi memperkuat kepercayaan terhadap data yang diperoleh, sehingga analisis yang dilakukan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Selanjutnya dilakukan pengujian regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi Y = 6.543 + 0.635X. Nilai konstanta sebesar 6.543 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan pada variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), maka nilai hasil belajar adalah 6.543. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang juga mempengaruhi variabel hasil belajar siswa.

Sementara itu, untuk nilai koefisien regresi sebesar 0.635 menunjukkan arah hubungan yang positif antara variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dengan hasil belajar siswa, artinya setiap peningkatan dalam variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) maka akan diikuti oleh peningkatan pada variabel hasil belajar siswa. Hubungan positif ini sejalan dengan konsep model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang menekankan pada hubungan antar materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata yang dialami oleh para siswa, dengan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan secara penuh oleh siswa, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.647, hal ini berarti bahwa nilai r Square 64.7% variasi dalam hasil belajar siswa dijelaskan oleh variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Sementara itu, sisanya sebesar 35.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidk termasuk dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi tergolong cukup kuat, yang menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

Kemudian hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa hasil uji tersebut memperkuat temuan tersebut. Nilai t hitung sebesar 3.579 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.671 pada taraf signifikansi 0.05. Selain itu nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) berpengaruh sevara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulki, dkk (2026) melalui hasil uji hipotesis (uji t) mengenai model CTL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati dkk, (2017) menemukan bahwa model pembelajarn CTL memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar MAN 1 Makasar dengan hasil uji t menunjukkan hasil yang positif dengan signifikansi 0.000 < 0.05.

Secara keseluruhan, temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena. Namun, masih terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) perlu didukung oleh faktor-faktor pendukung lainnya, seperti media pembelajaran, sumber belajar yang terbaru, dan kesiapan guru terkait materi pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang optimal mengenai penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) harus dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan ikut melibatkan pihak lain yang turut mendukung proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana dengan persamaan Y = 6.543 + 0.635X, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) akan diikuti oleh variabel hasil belajar siswa. Sekain itu, hasil uji t juga turut memberikan pengaruh yang signifikan antara variabel model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa, serta didukung oleh nilai koefisien determinasi (R2) yang menunjukkan adanya kontribusi dari variabel model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Titehena.

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi
Volume 4, No. 2, October 2026, p. 4689-4699

DAFTAR PUSTAKA

Aris. S. (2014). Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. (Yogyakarta: Arruzz medi

Furroyda, A. F., Ibda, H., & Wijanarko, A. G. (2022). Pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning berbasis tpack terhadap hasil belajar PPKN di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *3*(2), 145-160.

Hamalik. Oemar. (2008). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara

Hamzahul. Mulki. (2026). Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Suntalangu. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol.5 No.2 https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/3078/2415

Kasmawati.dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Fisika Vol.5 No.2. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/PendidikanFisika/article/view/3482/3911

Kistian. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sd Negeri Lagung Kabupaten Aceh Barat. Bina Gogik, 5, 16–17.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.

Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Rajawali Pers. Jakarta.

Safnowandi, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Literasi Sains Siswa. *BIO-EDU: Jurnal Pendidikan Biologi*, *6*(1), 40-54.

Soleha, F., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU: Journal of Elementary Education*, *5*(5), 3117-3124.

Sudjana, Nana. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. (Edisi Ke-5). Bandung: CV. Alfabeta

 Copyright ©2026, JIBEMA

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License